

Intisari: Anak-anak yang manis, Anda harus menjadi murlidhar (peniup seruling) seperti Sang Ayah. Hanya anak-anak murlidhar yang menjadi pembantu-pembantu Sang Ayah. Hati Sang Ayah senang dengan anak-anak semacam itu.

Pertanyaan: Intelek anak-anak manakah yang menjadi sangat rendah hati?

Jawaban: Anak-anak yang mendonasikan permata-permata pengetahuan yang tak termusnahkan dan menjadi filantropis sejati, serta anak-anak yang menjadi pramuniaga yang pandai, inteleginya menjadi sangat rendah hati dan sangat halus dalam melakukan pelayanan. Anda tidak boleh memiliki kesombongan apa pun selagi memberikan donasi. Anda harus selalu sadar bahwa Anda hanya memberikan apa pun yang diberikan oleh Shiva Baba kepada Anda. Terkandung manfaat dalam terus-menerus mengingat Shiva Baba.

Lagu: Engkaulah Sang Ibu dan Sang Ayah.

Om shanti. Nama Beliau tidak bisa dibuktikan hanya dengan memutar lagu “Engkaulah Sang Ibu dan Sang Ayah”. Jika Anda terlebih dahulu memutar lagu “Salam Hormat kepada Shiva” dan selanjutnya “Engkaulah Sang Ibu dan Sang Ayah”, barulah mereka bisa memahami pengetahuan ini. Orang-orang pergi ke kuil. Ketika mereka pergi ke Kuil Lakshmi dan Narayana, atau Kuil Krishna, mereka menghadap patung manusia-manusia ilahi dan tanpa memahami apa pun, mereka mengatakan, “Engkaulah Sang Ibu dan Sang Ayah.” Jadi, jika Anda terlebih dahulu memutar lagu “Salam Hormat kepada Shiva” dan selanjutnya “Engkaulah Sang Ibu dan Sang Ayah”, barulah mereka bisa mengenal pujian Beliau. Lagu-lagu ini bagus bagi pendatang baru. Dengan ini, akan lebih mudah untuk menjelaskan kepada mereka. Nama Sang Ayah adalah Shiva. Shiva tidak bisa dikatakan berada di mana-mana. Andaikan benar demikian, maka pujian semua jiwa pastilah sama. Nama Beliau yang sesungguhnya adalah Shiva. Tidak ada orang lain yang bisa memberi dirinya nama Shiva. Cara dan jalan Beliau itu unik, sepenuhnya berbeda dari cara dan jalan semua manusia, termasuk manusia-manusia ilahi. Hanya Sang Ibu dan Sang Ayah yang bisa mengajarkan pengetahuan ini. Di antara kaum saniyasi, tidak ada ibu; inilah sebabnya, para saniyasi tidak bisa mengajarkan Raja Yoga. Mereka tidak bisa mengatakan, “Salam hormat kepada Shiva,” kepada siapa pun. Anda tidak bisa mengatakan, “Salam hormat kepada Shiva,” selagi mengacu kepada sosok berbadan mana pun. Semua ini harus dijelaskan, tetapi Anda anak-anak semuanya berurutan. Kadang, bahkan anak-anak yang bagus pun melewatkan beberapa poin. Mereka beranggapan bahwa diri mereka sangat pintar. Dalam hal ini, harus ada kebersihan batin. Perlu waktu untuk bisa mengatakan yang sebenarnya mengenai segala sesuatu dan selalu jujur dalam segala hal. Jika Anda berkesadaran badan, Anda memiliki keakraban dan sebagainya, beserta segala aspek lain yang tersangkut paut di dalamnya. Hingga sejauh ini, tidak ada seorang pun dari Anda yang bisa mengatakan bahwa Anda sudah berkesadaran jiwa. Andaikan tidak demikian, Anda pasti sudah mencapai tahapan karmeteet. Anda semua berurutan. Ada anak-anak yang sangat tidak layak. Bisa dipahami, siapa saja yang melakukan pelayanan Baba. Hanya jika mereka naik ke singgasana hati Shiva Baba, barulah mereka bisa mendekat dalam rosario Rudra dan juga menjadi layak untuk duduk di atas singgasana. Bahkan dalam relasi lokik, hanya anak-anak yang layak, yaitu mereka yang menjadi pembantu-pembantu bagi ayah mereka, yang bisa naik ke singgasana hati ayah lokik mereka. Ini adalah bisnis Sang Ayah yang tak terbatas, yaitu bisnis permata-permata pengetahuan yang tak termusnahkan. Jadi, Sang Ayah pasti juga senang dengan anak-anak yang membantu Beliau

dalam bisnis-Nya. Anda harus meresapkan permata-permata pengetahuan yang tak termusnahkan dan menginspirasi orang lain untuk meresapkannya juga. Beberapa anak berpikir bahwa mereka sudah mengasuransikan diri dan akan menerima imbalannya. Di sini, Anda harus berdonasi kepada banyak jiwa. Jadilah filantropis seperti Sang Ayah dengan mendonasikan permata-permata pengetahuan yang tak termusnahkan. Sang Ayah datang untuk mengisi celemek Anda dengan permata-permata pengetahuan. Ini tidak ada hubungannya dengan kekayaan. Sang Ayah hanya menyukai anak-anak yang layak. Jika Anda tidak tahu cara menjalankan bisnis ini, bagaimana mungkin Anda bisa disebut sebagai anak-anak Sang Murlidhar, Sang Pengusaha? Anda seharusnya malu terhadap diri sendiri jika Anda tidak menjalankan bisnis apa pun. Ketika seorang pengusaha mengetahui ada seorang pramuniaga yang pandai, dia akan menawarkan kemitraan kepadanya. Anda tidak mungkin bisa menerima kemitraan begitu saja. Dengan menjalankan bisnis ini, intelek Anda menjadi sangat rendah hati (bersahaja). Dengan melakukan pelayanan, intelek Anda menjadi begitu halus. Baba dan Mama menceritakan tentang pengalaman mereka. Shiva Baba adalah Yang Esa, yang mengajar Anda. Anda tahu bahwa Brahma Baba meresapkan pengetahuan dengan sangat baik dan juga menyampaikan murli dengan sangat baik. Achcha, Shiva Baba berada di dalam badannya, dan bagaimanapun juga, Beliau adalah Sang Murlidhar, tetapi Brahma Baba juga mengetahui segala sesuatu. Andaikan tidak demikian, bagaimana lagi dia bisa mengklaim status yang sedemikian tinggi? Brahma Baba sudah menjelaskan bahwa Anda harus selalu beranggapan bahwa Shiva Babalah yang menyampaikan pengetahuan ini. Dengan mengingat Shiva Baba, terkandung manfaat bagi Anda. Shiva Baba memasuki badan Brahma Baba. Mama berbicara secara terpisah, dalam karakternya sebagai Mama. Namanya harus diagungkan, karena kaum wanita harus diangkat. Ada ungkapan, “Bagaimanapun dia, dia milik saya, jadi saya harus menjaganya.” Seorang suami mengatakan ini tentang istrinya. Seorang istri tidak mungkin mengatakan, “Bagaimanapun suami saya, dia milik saya.” Sang Ayah mengatakan, “Bagaimanapun Anda, anak-anak, Anda milik Saya, jadi Saya harus menjaga Anda.” Nama Sang Ayahlah yang diagungkan. Di sini, nama Sang Ayah pasti diagungkan, dan selanjutnya nama-nama para Shakti harus diagungkan. Mereka menerima peluang yang sangat bagus untuk melakukan pelayanan. Hari demi hari, pelayanan akan menjadi begitu mudah. Ada pengetahuan dan pemujaan, ada siang dan malam. Zaman emas dan perak adalah siang kebahagiaan; zaman perunggu dan besi adalah malam kesengsaraan. Tidak ada pemujaan di zaman emas. Ini begitu mudah, tetapi jika tidak ditakdirkan dalam keberuntungan Anda, Anda tidak akan bisa meresapkannya. Anda menerima poin-poin yang begitu mudah. Pergilah dan jelaskanlah ini kepada sahabat dan kerabat Anda. Angkatlah rumah tangga Anda. Anda adalah anak-anak yang tinggal di rumah bersama keluarga Anda, jadi Anda bisa begitu mudah menjelaskan aspek-aspek ini kepada mereka. Sang Pemberkah Keselamatan hanyalah Sang Ayah parlokik Yang Esa. Beliau juga Sang Pengajar dan Sang Satguru. Semua jiwa yang lain, sejak zaman perunggu dan seterusnya, terus menyeret jiwa-jiwa lain turun menuju kemerosotan. Jiwa-jiwa yang merosot dan berdosa ada di zaman besi. Di zaman emas, tidak ada jiwa berdosa. Pada masa sekaranglah ada jiwa-jiwa yang seberdosa Ajamil, berpunggung bongkok, dan berintelek batu. Sepanjang setengah siklus, dunia ini disebut surga, kemudian pemujaan dimulai dan tahapan menurun Anda ikut dimulai. Anda memang harus terjatuh. Dari menjadi bagian dinasti surya, Anda jatuh dan menjadi bagian dinasti chandra. Selanjutnya, Anda terus terjatuh. Semua jiwa yang Anda temui sejak zaman perunggu dan seterusnya, menyeret Anda menurun. Hanya sekaranglah Anda mengetahui tentang ini. Hari demi hari, Anda akan terus memperoleh kekuatan. Anda juga harus menciptakan berbagai cara untuk menjelaskan kepada para sadhu dan orang suci. Pada akhirnya, mereka pasti akan paham, mengapa Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, tidak mungkin berada di mana-mana. Ada banyak poin yang bisa Anda gunakan untuk menjelaskan. Pada awalnya, pemujaan tak tercemar, tetapi kemudian menjadi

tercemar; derajat mulai menurun. Sekarang, tidak ada derajat yang tersisa. Dalam gambar pohon dan siklus, juga telah ditunjukkan tentang bagaimana derajat surgawi menurun. Ini adalah yang paling mudah untuk dijelaskan. Akan tetapi, jika tidak ditakdirkan dalam keberuntungan Anda, Anda tidak akan mampu menjelaskannya. Anda tidak menjadi berkesadaran jiwa. Anda terus saja terperangkap dalam badan-badan tua Anda. Sang Ayah berkata, “Buanglah semua keterikatan Anda dari badan-badan tua itu dan sadarilah diri sebagai jiwa. Jika Anda tidak menjadi berkesadaran jiwa, Anda tidak akan bisa mengklaim status tinggi.” Seorang siswa pasti tidak mau terus menempati urutan terakhir. Semua sahabat dan kerabatnya, pengajar dan teman-teman sekelasnya, pasti mengerti bahwa dia tidak berminat belajar. Di sini juga demikian, bisa dipahami akan seperti apa kondisi seseorang jika dia tidak mengikuti shrimat. Semua orang bisa paham, siapa yang akan menjadi rakyat, dan siapa yang akan menjadi pembantu dan pelayan. Sang Ayah menjelaskan, “Berilah manfaat kepada sahabat dan kerabat Anda. Ini sudah hukumnya.” Kakak tertua dalam suatu rumah tangga berkewajiban untuk membantu adik-adiknya. Inilah yang dimaksud dengan “amal dimulai dari rumah”. Sang Ayah berkata, “Kekayaan Anda tidak akan berkurang jika Anda mendonasikannya. Sebaliknya, jika Anda tidak mendonasikan kekayaan, Anda tidak akan menerima kekayaan dan tidak akan bisa mengklaim status tinggi.” Anda menerima peluang yang sangat bagus. Anda harus menjadi penuh belas kasih. Anda juga harus berbelas kasih terhadap para sadhu dan saniyasi. Katakanlah kepada mereka, “Datanglah dan pahamiilah. Anda tidak mengenal Ayah parlokik Anda, Yang Esa, yang memberikan warisan kebahagiaan konstan kepada orang-orang Bharata, setiap siklus.” Tidak ada orang yang mengetahui ini. Orang-orang mengatakan bahwa para pejabat pemerintahan juga korup, jadi siapa yang bisa menjadikan mereka luhur? Dewasa ini, ada begitu banyak penghormatan bagi komunitas sadhu. Jika Anda menulis kepada mereka bahwa Sang Ayah berbelas kasih terhadap mereka (para sadhu dan orang suci itu), mereka akan takjub. Seiring perkembangan Anda lebih lanjut, nama Anda akan diagungkan. Banyak orang akan terus berdatangan kepada Anda dan akan ada banyak pameran. Pada akhirnya, beberapa jiwa pasti akan bangun. Bahkan para saniyasi pun akan bangun. Ke mana lagi mereka bisa pergi? Hanya ada satu toko. Begitu banyak perbaikan akan terus berlangsung. Banyak gambar yang bagus akan dibuat agar Anda bisa menjelaskan dengan itu, sehingga siapa pun bisa datang dan belajar. Ketika timbunan jerami ini dibakar, orang-orang akan bangun, tetapi pada saat itu sudah terlambat. Hal yang sama juga berlaku bagi anak-anak. Seberapa jauh Anda bisa berlari pada saat terakhir? Bahkan dalam lomba lari pun, beberapa peserta berlari dengan lambat pada awalnya. Hanya sedikit yang memenangkan hadiah. Mengingat Sang Ayah juga merupakan pengetahuan, bukan? Tidak ada orang lain yang memiliki pengetahuan ini. Dengan memiliki pengetahuan, manusia bisa menjadi bagaikan berlian, tetapi melalui ketidaktahuan, mereka menjadi bagaikan kerang. Sang Ayah datang untuk menciptakan imbalan satopradhan bagi Anda. Belakangan, imbalan ini akan berangsur-angsur berkurang. Anda harus meresapkan semua poin ini, kemudian mengambil tindakan. Anda anak-anak harus menjadi donatur agung. Bharata disebut sebagai donatur agung, karena di sinilah Anda menyerahkan badan, mental, dan kekayaan Anda kepada Sang Ayah. Kemudian, Sang Ayah juga menyerahkan segalanya kepada Anda. Ada banyak donatur agung di Bharata. Semua manusia yang lain terperangkap dalam keyakinan buta. Anda telah datang kemari, ke tempat perlindungan Tuhan. Rahwana telah menjadikan Anda tidak bahagia, jadi Anda pun memohon perlindungan kepada Rama (Tuhan). Anda semua tadinya berada dalam pondok kesengsaraan. Anda sekarang akan pergi menuju ke pondok tanpa kesengsaraan, yaitu surga. Anda telah meminta perlindungan dari Sang Ayah, Sang Pencipta surga. Ada beberapa anak yang dibawa secara paksa kemari sewaktu masih kanak-kanak. Mereka tidak mengalami kebahagiaan apa pun di tempat perlindungan ini; itu memang tidak ditakdirkan dalam keberuntungan mereka. Mereka ingin mencari perlindungan Maya, Rahwana. Sungguh mengherankan, mereka ingin meninggalkan tempat

perlindungan Tuhan dan naik ke pangkuan Maya, Rahwana. Lagu “Salam Hormat kepada Shiva” sangat bagus. Anda bisa memutarnya. Orang-orang tidak memahami maknanya. Anda bisa mengatakan bahwa Anda mampu menjelaskan maknanya yang akurat sesuai dengan shrimat. Orang-orang sekadar terus bermain dengan boneka. Sesuai dengan drama, Anda juga menerima bantuan dari lagu-lagu ini. Jika Anda menjadi milik Sang Ayah tetapi tidak menjadi *serviceable*, bagaimana mungkin Anda bisa duduk di singgasana hati Beliau? Beberapa anak menjadi tidak layak dan mendatangkan begitu banyak kesengsaraan. Di sini, jika ibu Anda meninggal, makanlah halwa. Bahkan seandainya istri Anda meninggal, makanlah halwa. Anda tidak bisa menangis dan meratap. Anda harus tetap teguh pada rel drama. Mama dan Baba akan pergi, demikian juga anak-anak yang paling istimewa; mereka akan pergi lebih dahulu. Setiap jiwa harus memainkan perannya. Apa yang perlu dikhawatirkan? Kita mengamati sandiwara ini sebagai pengamat tanpa keterikatan. Biarlah tahapan Anda terus-menerus ceria. Bahkan Brahma Baba pun menyimpan pikiran prihatin. Hukumnya memang mengatakan bahwa pemikiran semacam itu pasti akan datang. Mama dan Baba masih belum komplet. Tahapan komplet baru akan tercapai pada saat terakhir. Pada saat ini, belum ada seorang pun yang bisa mengatakan bahwa dirinya sudah komplet. Ada kerugian ini, ada konflik itu, ada kabar burung tentang para BK yang dimuat di surat kabar. Semua itu juga terjadi di siklus sebelumnya. Jadi, apa yang perlu dikhawatirkan? Anda akan mencapai tahapan 100% Anda pada saat terakhir. Anda akan mampu naik ke singgasana hati Sang Ayah jika Anda menjadi penuh belas kasih dan menjadikan orang lain sama seperti Anda. Jika Anda mengasuransikan diri, itu persoalan lain; Anda melakukan itu untuk diri sendiri. Anda harus memberikan donasi permata-permata pengetahuan ini kepada orang lain. Jika Anda tidak sepenuhnya mengingat Sang Ayah, beban dosa di atas kepala Anda akan bertambah. Anak-anak yang layak diperlukan untuk menyampaikan penjelasan dalam pameran. Mereka harus pandai. Ada kesenangan yang besar saat Anda mengingat Baba di malam hari. Anda harus mengingat Sang Mempelai Pria spiritual pada waktu dini hari. Baba, Engkau begitu manis! Lihatlah, seperti apa saya sebelumnya, dan seperti apa Engkau sedang menjadikan saya! Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Jagalah agar hati Anda senantiasa jujur. Selalulah mengatakan yang sebenarnya dan teruslah selalu jujur dalam segala hal. Jangan menjadi berkesadaran badan serta menganggap diri Anda sangat pintar. Jangan pernah memiliki kesombongan.
2. Jadilah pengamat tanpa keterikatan dan saksikanlah sandiwara ini. Tetaplah teguh pada rel drama. Jangan pernah mengkhawatirkan apa pun. Jadikanlah tahapan Anda senantiasa ceria.

Berkah: Semoga Anda menjadi master maha kuasa yang memegang kekuasaan atas kerajaan dunia dengan memiliki otoritas kedaulatan diri.

Mereka yang memiliki otoritas kedaulatan diri pada saat ini – yaitu mereka yang menjadi penakluk organ fisik – mampu memegang kekuasaan atas kerajaan dunia. Hanya mereka, yang memiliki otoritas kedaulatan diri, mampu memegang kekuasaan atas kerajaan dunia. Jadi, periksalah: “Apakah saya, sang jiwa, adalah master atas semua kekuatan mental, intelek, dan sanskara? Apakah saya dikendalikan oleh mental saya atau sayalah yang mengendalikan mental saya? Apakah sanskara saya tidak menyeret saya kepadanya?” Tahapan jiwa yang memegang hak atas kedaulatan diri selalu merupakan tahapan master

maha kuasa, tidak ada satu kekuatan pun yang kurang.

Slogan:

Jika Anda menyimpan kunci dari semua harta – “Mera Baba” (Baba saya) – bersama Anda, tidak ada hal lain yang mampu menarik Anda.

*****OM SHANTI*****